

## Perancangan Aplikasi Sistem Inventory (Studi Kasus : Shirouoshien Online Shop)

### *Inventory System Application Design (Case Study: Shirouoshien Online Shop)*

Akhsani Taqwiym<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Multi Data Palembang; Jl. Rajawali No. 14, 0711-376400

<sup>3</sup>Jurusan Sistem Informasi, FIKR UMDP, Palembang

e-mail: [akhsani.taqwiym@mdp.ac.id](mailto:akhsani.taqwiym@mdp.ac.id)

#### **Abstrak**

Shirouoshien adalah sebuah usaha yang dilakukan secara online, produk yang dijual dan ditawarkan secara online memanfaatkan media sosial. Usaha shirouoshien melakukan pencatatan produk secara manual, sering kali data barang keluar dan masuk tidak tercatat dengan baik. Adapun proses yang dilakukan ialah barang datang, kemudian di foto, selanjutnya produk ditawarkan ke konsumen. Produk yang tersedia akan disimpan dan akan bergerak jika produk tersebut laku terjual. Permasalahan yang terjadi di shirouoshien ialah Pada saat proses jual beli, dokumentasi jumlah produk pada gudang tidak tercatat dengan baik dan karyawan yang kurang mendapatkan informasi mengenai stok barang yang tersedia baik digudang maupun didata online serta pembuatan nota yang tidak terdokumentasi dengan baik sehingga meningkatkan resiko selisih stok. Untuk mengatasi permasalahan di shirouoshien dirancang sebuah website dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memudahkan proses dokumentasi baik hal menangani proses mencetak nota, mengubah data persediaan barang, mencari data persediaan, pembuatan laporan penjualan periode tertentu, dan jenis barang lainnya. Metode kualitatif deskriptif adalah pengambilan objek mengenai sistem pencatatan dan pendataan inventory barang yang diterapkan pada shirouoshien online shop. Dengan Perancangan aplikasi persediaan barang di shirouoshien dapat mengatasi terjadinya selisih antara jumlah stok barang yang ada di gudang dengan pencatatan stok.

**Kata kunci**—Perancangan aplikasi, metode deskriptif, RAD

#### **Abstract**

*Current technological advances in the process of recording inventory are felt to be very necessary, especially if the recording is done manually. Shirouoshien is an online business, products are sold and offered online using social media. Shirouoshien's efforts to record products manually, often the data of incoming and outgoing goods is not recorded properly. The process carried out is that the goods arrive, then they are photographed, then the product is offered to consumers. Available products will be stored and will move if the product is sold. During the buying and selling process, the documentation of the number of products in the warehouse was not recorded properly. The problem that occurs in shirouoshien is because employees do not get information about the stock of goods available both in the warehouse and*

*recorded online. The making of notes is sometimes not documented or even made, increasing the risk of damage or loss. Inventories of goods at Shirouoshien often experience stock differences. To overcome the problems in Shirouoshien, a website was designed using descriptive qualitative methods that aim to facilitate the documentation process both in terms of handling the process of printing notes, changing inventory data, searching for inventory data, making sales reports for a certain period, and other types of goods. Descriptive qualitative method is taking objects regarding the system of recording and data collection of goods inventory which is applied to the Shirouoshien online shop. With a qualitative approach, data on the entry and exit of goods can be found.*

**Keywords**—3-5 Application design, descriptive method, Application

## 1. PENDAHULUAN

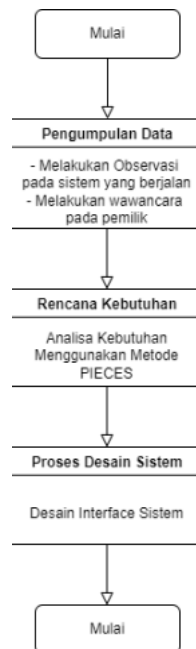
Informasi dalam proses jual beli sangat terbantu dengan adanya teknologi di bidang pengenalan produk, promosi, pembayaran secara digital, toko online, serta menjangkau konsumen dari berbagai tempat. Dengan pemanfaatan teknologi digital mempengaruhi konsumen untuk berbelanja secara online atau langsung ke toko. Dalam ilmu komputer, aplikasi adalah suatu perangkat lunak atau program komputer yang beroperasi pada sistem tertentu yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan perintah tertentu [1]. Dengan kemajuan teknologi saat ini dalam proses pencatatan persediaan barang yang tentunya sangat banyak baik pencatatan keluar dan masuknya barang dirasakan sentuhan teknologi sangat dibutuhkan terlebih jika pencatatan secara manual. Pembuatan aplikasi yang berbasis website di jaman sekarang ini telah mencapai kemajuan yang sangat besar terutama aplikasi yang berhubungan dengan persediaan sisa barang di gudang. Sistem aplikasi yang berhubungan dengan persediaan sisa barang di gudang merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pengelolaan barang-barang yang berada di suatu instansi tertentu ataupun perorangan [2]. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi akan lebih efisien, kondusif, terdokumentasi dengan baik dan menghasilkan keakuratan penyajian data apalagi ditambah dengan sistem database sebagai media penyimpanan data [3].

Shirouoshien adalah sebuah usaha yang dilakukan secara online, dimana produk yang dijual dan ditawarkan secara online dan memanfaatkan media sosial [4]. Pada usaha shirouoshien melakukan pencatatan produk secara manual, sering kali data barang keluar dan masuk tidak tercatat dengan baik. Adapun proses yang dilakukan ialah barang datang, kemudian di foto, selanjutnya produk ditawarkan ke konsumen. Produk yang tersedia akan disimpan dan akan bergerak jika produk tersebut laku terjual. Pada saat proses jual beli, dokumentasi jumlah produk pada gudang tidak tercatat dengan baik. Permasalahan yang terjadi pada shirouoshien ialah terbatasnya media karyawan untuk mendapatkan informasi mengenai stok barang yang tersedia baik digudang maupun didata online. Pembuatan nota terkadang tidak terdokumentasi bahkan tidak dibuat sehingga meningkatkan resiko kerusakan atau kehilangan. Persediaan barang pada shirouoshien sering mengalami selisih stok. Untuk mengatasi permasalahan di shirouoshien dirancang sebuah website dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memudahkan proses dokumentasi baik hal menangani proses mencetak nota, mengubah data persediaan barang, mencari data persediaan, pembuatan laporan penjualan periode tertentu, dan jenis barang lainnya [5]. Metode kualitatif deskriptif adalah pengambilan objek mengenai sistem pencatatan dan pendataan *inventory* barang yang diterapkan pada shirouoshien online shop [6]. Dengan pendekatan kualitatif dapat ditemukan data proses masuk dan keluar barang. Batasan masalah pada pembahasan mencakup informasi untuk proses *inventory* barang di shirouoshien. Perancangan sistem informasi pencatatan berbasis website

bertujuan agar dokumentasi keluar masuk barang gudang di usaha shirouoshien dapat terdokumentasi dan tercatat dengan baik menggunakan aplikasi website yang dirancang. Dampak dari rancangan diharapkan menyelesaikan masalah usaha shirouoshien dalam proses pencatatan barang gudang dan sistem informasi keluar masuknya barang di gudang.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek yang diambil ialah mengenai sistem pencatatan dan *inventory* barang yang diterapkan pada shirouoshien dengan pendekatan kualitatif ditemukan data proses keluar dan masuk barang. Adapaun pendekatan metode deskriptif melalui observasi, wawancara, dan study literature [7]. Observasi adalah pengamatan langsung terhadap persediaan keluar dan masuknya barang. Wawancara adalah kegiatan wawancara atau tanya jawab langsung dengan pemilik mengenai sistem masuk dan keluarnya barang. Studi literatur adalah pengumpulan data dokumen secara langsung mengenai dokumentasi laporan keluar masuk barang [8]. Adapun Diagram Alur penelitian tergambar pada gambar 1. Diagram alur penelitian.



**Gambar 1.** Diagram alur penelitian.

Metode pengembangan sistem yang digunakan menggunakan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD). RAD adalah sebuah proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan dalam waktu yang singkat [9]. RAD menggunakan metode *iterative* (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana *working model* (model kerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan pengguna dan selanjutnya dieliminasi. Model RAD memiliki 3 tahapan yaitu:

a. Rencana kebutuhan (*Requirement Planning*)

*User* dan *analyst* melakukan pertemuan untuk mengidentifikasi tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini merupakan hal terpenting yaitu adanya keterlibatan dari kedua belah pihak agar perancangan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan.

b. Proses Desain Sistem (*Desain system*)

Pada tahap proses desain sistem menentukan untuk mencapai tujuan karena pada proses ini melupakan proses desain dan melakukan perbaikan-perbaikan apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain antara *user* dan *analyst*. Desain sistem menggambarkan alur sistem berjalan barang masuk dan keluar.

c. Implementasi (*implementation*)

Tahapan ini adalah tahapan programmer yang mengembangkan desain suatu program yang telah disetujui oleh *user* dan *analyst*. Tahap ini merupakan rancangan tampilan aplikasi berdasarkan permasalahan yang ada di shirouoshien.

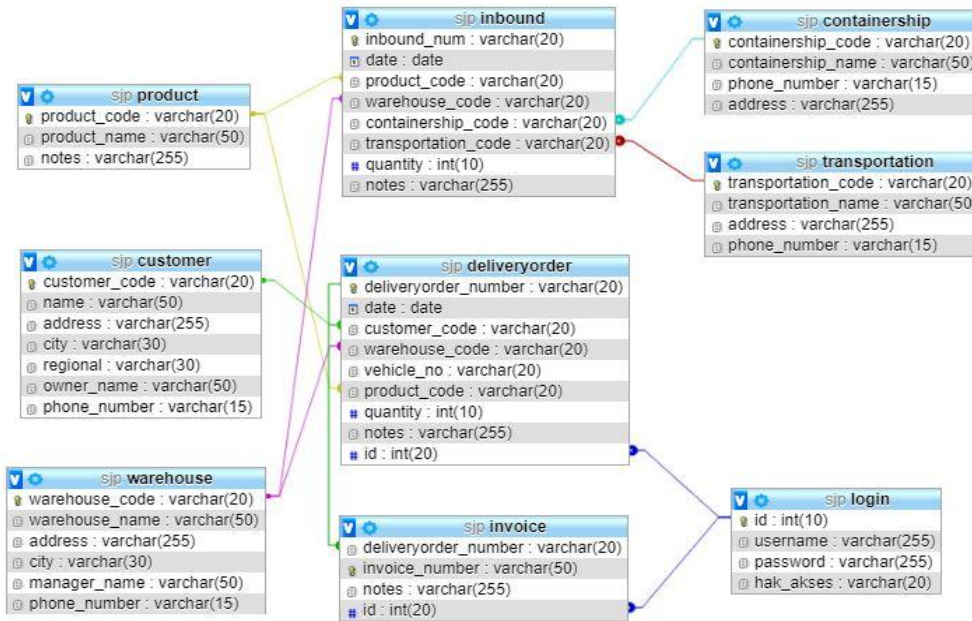
Metode analisis sistem menggunakan metode PIECES. Pieces adalah analisis yang melihat dari sudut (*Performance, Information Data, Economic, Control Security, Efficiency, dan Service*) untuk memberikan perbandingan kelebihan dan kekurangan dari sebuah Analisa sistem untuk diberikan kesimpulan sebuah perbaikan [10]. Adapun tujuan Analisa pieces adalah untuk memecahkan sebuah masalah dengan mengumpulkan semua masalah yang ada kemudian mengidentifikasinya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perancangan aplikasi digunakan metode pengembangan sistem, yaitu metode *Rapid Application Development* (RAD). Dengan metode RAD diperoleh informasi kebutuhan yang dibutuhkan shirouoshien kemudian kebutuhan tersebut direncanakan untuk membuat sebuah sistem. *User* dan *analyst* melakukan pertemuan untuk mengidentifikasi tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini merupakan hal terpenting yaitu adanya keterlibatan dari kedua belah pihak agar perancangan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam menentukan kebutuhan pengguna, perlu dilakukan wawancara dalam bentuk diskusi dengan penyelia. Dimana hasil wawancara didapatkan beberapa hal yang dibutuhkan pengguna yaitu sebagai berikut:

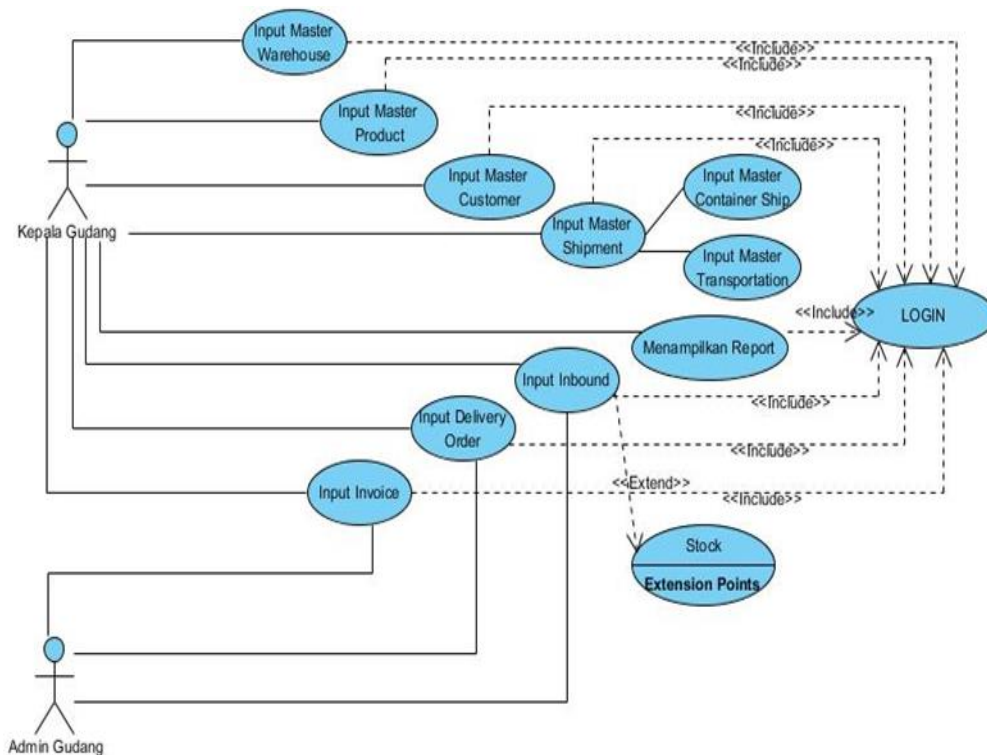
- a. Pengguna dapat menambahkan *customer* baru, menampilkan seluruh customer yang telah di-input atau yang baru di-input.
- b. Pengguna dapat menambahkan *product* baru, menampilkan seluruh *product* yang telah di-input atau yang baru di-input.
- c. Pengguna dapat menambahkan *warehouse* baru, menampilkan seluruh warehouse yang telah di-input atau yang baru di-input.
- d. Pengguna dapat menambahkan *container ship* baru, menampilkan seluruh *container ship* yang telah di-input atau yang baru di-input.
- e. Pengguna dapat menambahkan *transportation* baru, menampilkan seluruh transportation yang telah di-input atau yang baru di-input.
- f. Pengguna dapat menambahkan *inbound stock*, menampilkan *history inbound stock*.
- g. Pengguna dapat membuat *delivery order*, menampilkan *history delivery order*.
- h. Pengguna dapat membuat *invoice*, menampilkan *history invoice*.
- i. Pengguna dapat menampilkan jumlah stok terakhir masing-masing produk yang tersisa pada setiap gudang.

Database adalah kumpulan terorganisasi dari data-data yang berhubungan sedemikian rupa sehingga mudah disimpan, dimanipulasi, serta dipanggil oleh pengguna [11]. Adapun database yang diperoleh dari informasi sesuai dengan kebutuhan, seperti gambar 2. Database diagram.



**Gambar 2.** Database Diagram

Use Case atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat [12].



**Gambar 3.** Use Case Diagram

Metode Analisis Sistem yang digunakan adalah metode analisis PIECES. Analisis PIECES adalah kerangka yang dikembangkan untuk menganalisis sistem manual maupun terkomputerisasi. Indikator yang dilakukan dengan menggunakan metode PIECES untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam sistem pencatatan barang keluar dan masuk berjalan saat ini. Adapun hasil yang diperoleh tergambar di tabel 1. Analisis PIECES

**Tabel 1.** Analisis PIECES

<b>Jenis Analisis</b>	<b>Kendala Sistem yang sedang berjalan</b>	<b>Solusi yang akan diusulkan</b>
Performance (Kinerja)	Barang masuk diterima tanpa pengecekan dan pencatatan dokumentasi data Gudang	Membuat form yang dapat terintegrasi antara penerima barang dan stok barang Gudang
Information	Perubahan data barang baik penambahan atau pengurangan stok tanpa dokumentasi	Membuat notifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan revisi invoice
Economic	Biaya operasional tinggi terutama biaya telekomunikasi	Membuat sistem yang terintegrasi antara Gudang dengan bagian marketing agar dapat meminimalisir biaya telekomunikasi.
Control	Dokumen untuk pencatatan barang masuk dan keluar tidak tercatat	Menyediakan form pencatatan barang keluar dan masuk
Efficiency	Adanya revisi penjualan setelah penerimaan order tanpa melakukan pengecekan stok barang terlebih dahulu.	Membuat form stok barang yang secara update realtime.
Service	Tidak memberikan hak akses dalam pencatatan data input dan output barang.	Membuat sistem persediaan barang yang dapat memudahkan bagian Gudang dalam menginput keluar masuk barang secara lebih cepat dan akurat.

#### Rancangan Antarmuka Program

Rancangan antarmuka program dilakukan dengan merancang semua form atau tampilan yang dibutuhkan [13]. Setiap form yang dirancang memiliki fungsi-fungsi tertentu. Rancangan program digambarkan dan dijelaskan sebagai berikut.

#### Form Login

Form Login digunakan oleh pengguna untuk mengakses aplikasi. Hanya pengguna tertentu yang memiliki hak akses untuk masuk ke sistem. Pengguna yang memiliki hak akses yaitu Kepala Gudang, dan Admin Gudang sesuai yang telah terdaftar di dalam database. Tujuan pembuatan Form Login tidak lain untuk menjaga keamanan data yang ada di dalam sistem dan mencegah sistem diganggu oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Ketika akan masuk ke dalam sistem, pengguna terlebih dahulu memasukkan username dan password kemudian menekan tombol Login atau menekan tombol enter pada *keyboard*. Setelah itu, sistem akan memvalidasi username dan password yang dimasukkan dengan data yang telah terdapat di dalam database. Jika *username* dan *password* yang dimasukkan benar, maka sistem akan langsung masuk ke dalam beranda sebagai menu utama dari aplikasi ini. Apabila username dan password yang di-input salah, maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan.



Logo Admin

Shirouoshien

Username

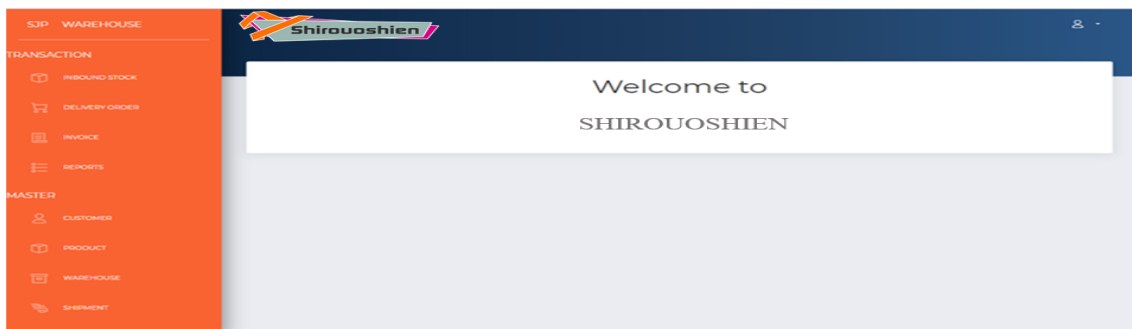
Username

Password

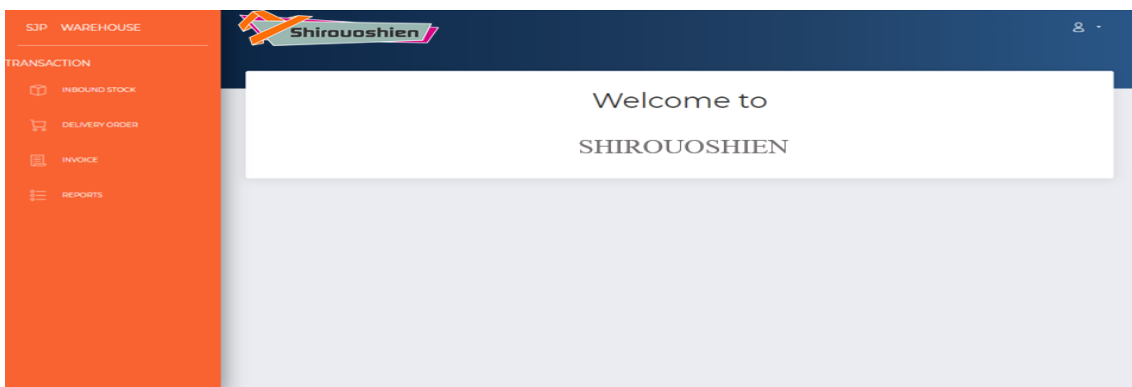
LOGIN

**Gambar 3.** Tampilan Form Login

Beranda merupakan menu utama pada aplikasi yang dibangun. Menu beranda akan tampil setelah pengguna berhasil login. Menu utama yang tampil bervariasi dan telah disesuaikan dengan keperluan pengguna yang berhasil login.



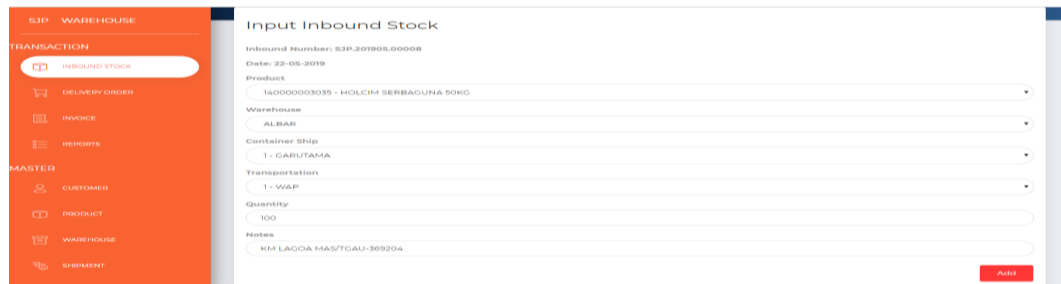
**Gambar 4.** Tampilan Beranda untuk Kepala Gudang



**Gambar 5.** Tampilan Beranda untuk Admin Gudang

Menu *inbound* digunakan oleh pengguna yang memiliki hak untuk menggunakan fitur ini untuk menambah daftar barang yang masuk. Pengguna dapat melakukan penambahan data barang dengan melakukan prosedur login terlebih dahulu lalu mengklik menu *inbound* dan mengisi data sesuai yang tersedia di form yaitu dengan mengisi *product*, *warehouse*, *container*

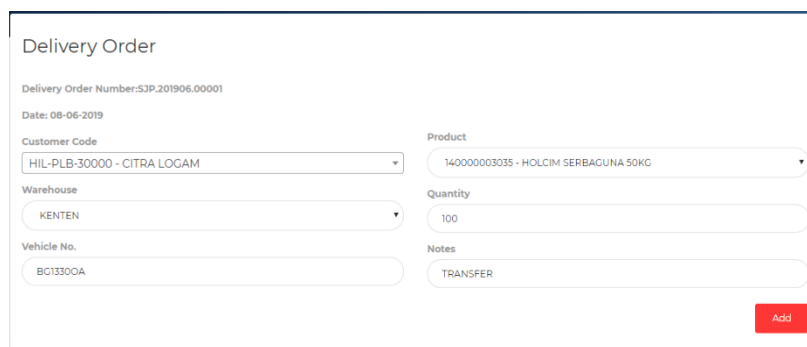
*ship, transportation* yang tersedia melalui *combo box, quantity, notes* sebagai keterangan dari barang tersebut. Setelah itu pengguna menekan tombol simpan. Apabila berhasil, sistem akan menampilkan pesan bahwa data barang berhasil ditambah.



The screenshot shows the 'Input Inbound Stock' form. On the left is a sidebar menu with categories 'TRANSACTION' and 'MASTER'. The main form contains the following fields: 'Inbound Number' (SJP.201905.00008), 'Date' (22-05-2019), 'Product' (140000003035 - HOLCIM SERBACUNA 50KG), 'Warehouse' (ALBAR), 'Container Ship' (1 - GABUTAMA), 'Transportation' (1 - WAP), 'Quantity' (100), and 'Notes' (KM LAGGA MAS/TCALU-369204). A red 'Add' button is at the bottom right.

**Gambar 6.** Tampilan *Inbound*

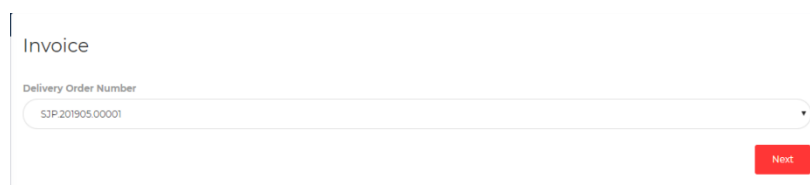
Menu *Delivery Order* digunakan oleh pengguna yang memiliki hak akses menggunakan fitur ini untuk membuat *Delivery Order* (DO). Pengguna dapat melakukan pembuatan DO dengan melakukan prosedur login terlebih dahulu lalu mengklik menu *Delivery Order* dan mengisi data sesuai yang tersedia di form yaitu dengan mengisi *customer code, warehouse, product* yang tersedia melalui *combo box, vehicle no, quantity, notes* sebagai keterangan dari barang tersebut. Setelah itu pengguna menekan tombol simpan. Apabila berhasil, sistem akan menampilkan pesan bahwa *delivery order* berhasil dibuat.



The screenshot shows the 'Delivery Order' form. It includes the following fields: 'Delivery Order Number' (SJP.201906.00001), 'Date' (08-06-2019), 'Customer Code' (HIL-PLB-30000 - CITRA LOGAM), 'Warehouse' (KENTEN), 'Vehicle No.' (BC13300A), 'Product' (140000003035 - HOLCIM SERBACUNA 50KG), 'Quantity' (100), and 'Notes' (TRANSFER). A red 'Add' button is at the bottom right.

**Gambar 7.** Tampilan Menu *Delivery Order*

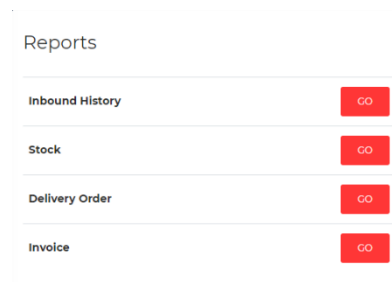
Menu *Invoice* digunakan oleh pengguna yang memiliki hak untuk menggunakan fitur ini untuk membuat *Invoice*. Pengguna dapat melakukan pembuatan *Invoice* dengan melakukan prosedur login terlebih dahulu, lalu mengklik menu *Invoice* dan memilih *Delivery Order Number* yang sudah tersedia melalui *combo box*, lalu tampil form yang berisikan data yang telah di-input dari menu *Delivery Order* dan mengisi notes sebagai keterangan dari *Invoice* tersebut. Setelah itu pengguna dapat menekan tombol simpan. Apabila berhasil, sistem akan menampilkan pesan bahwa data *Invoice* berhasil disimpan.



The screenshot shows the 'Invoice' form. It contains a 'Delivery Order Number' field with the value 'SJP.201905.00001' and a red 'Next' button at the bottom right.

**Gambar 8.** Tampilan Menu *Invoice*

Menu Reports digunakan oleh pengguna yang memiliki hak menggunakan fitur ini untuk melihat Menu Reports. Fitur ini dapat digunakan dengan melakukan prosedur login terlebih dahulu lalu pengguna dapat melihat *Inbound History Report*, *Stock Report*, *Delivery Order Report*, *Invoice Report*. Apabila pengguna mengklik Inbound History, Delivery Order, dan Invoice maka tampil tabel laporan dari masing-masing menu. Jika pengguna mengklik *Stock Report* akan tampil pilihan gudang, kemudian pilih gudang yang ingin dilihat, maka tampil tabel total stok dari gudang tersebut.



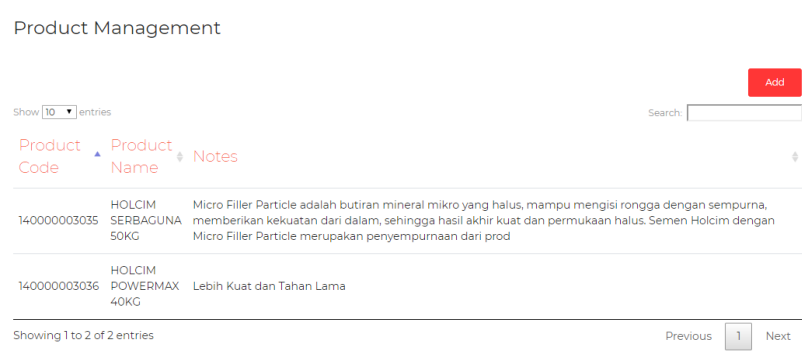
**Gambar 9.** Tampilan Menu Report

Menu *Customer* digunakan oleh Kepala Gudang untuk melihat daftar pelanggan yang telah di-input sebelumnya dan menambah data pelanggan baru. kepala gudang dapat melihat daftar pelanggan dan melakukan penambahan pelanggan baru dengan melakukan prosedur login terlebih dahulu, lalu mengklik menu *customer* dan langsung muncul daftar tabel pelanggan. Jika ingin menambahkan pelanggan baru, dapat mengklik tombol add dan mengisi data sesuai yang tersedia di form yaitu dengan mengisi *customer code*, *name*, *address*, *city*, *regional*, *owner name*, dan *phone number*. Setelah itu kepala gudang dapat menekan tombol simpan. Apabila berhasil, sistem akan menampilkan pesan bahwa data pelanggan berhasil ditambahkan.

Customer Code	Name	Address	City	Regional	Owner Name	Phone Number
HIL-PLB-30000	CITRA LOGAM	JALAN	PALEMBANG	E	KEVIN	081373955989
HIL-PLB-30003	KM JAYA	jalan km 18	palembang	C	santo	098989898989

**Gambar 10.** Tampilan Tabel Customer

Menu *Product* digunakan oleh kepala gudang untuk melihat daftar produk yang telah di-input sebelumnya dan menambah data produk baru. Kepala gudang dapat melihat daftar produk dan melakukan penambahan produk baru dengan melakukan prosedur login terlebih dahulu, lalu mengklik menu *product* dan langsung muncul daftar tabel produk. Jika ingin menambahkan produk baru, dapat mengklik tombol add dan mengisi data sesuai yang tersedia di form yaitu dengan mengisi *product code*, *product name*, dan *notes*. Setelah itu kepala gudang dapat menekan tombol simpan. Apabila berhasil, sistem akan menampilkan pesan bahwa data produk berhasil ditambahkan.

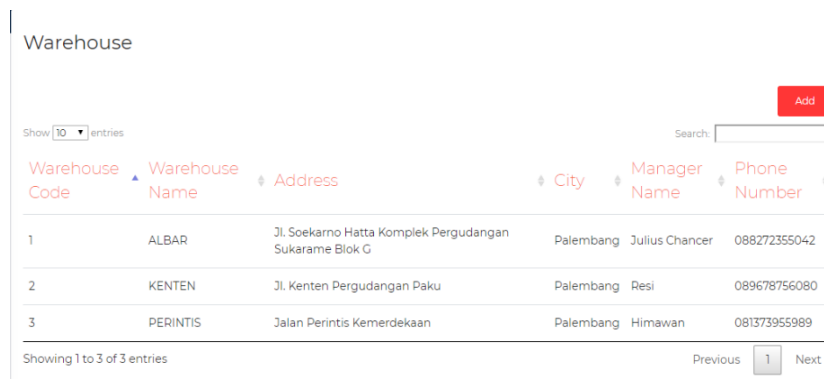


The screenshot shows the 'Product Management' interface. At the top right is a red 'Add' button. Below it is a search bar and a 'Show 10 entries' dropdown. The table has columns for Product Code, Product Name, and Notes. Two products are listed: one with code 140000003035 and another with code 140000003036. At the bottom, there are 'Previous' and 'Next' navigation buttons.

Product Code	Product Name	Notes
140000003035	HOLCIM SERBAGUNA 50KG	Micro Filler Particle adalah butiran mineral mikro yang halus, mampu mengisi rongga dengan sempurna, memberikan kekuatan dari dalam, sehingga hasil akhir kuat dan permukaan halus. Semen Holcim dengan Micro Filler Particle merupakan penyempurnaan dari prod
140000003036	HOLCIM POWERMAX 40KG	Lebih Kuat dan Tahan Lama

**Gambar 11.** Tampilan Tabel Product

Menu *Warehouse* digunakan oleh Kepala Gudang untuk melihat daftar gudang yang telah di-input sebelumnya dan menambah data gudang baru. Kepala Gudang dapat melihat daftar gudang dan melakukan penambahan gudang baru dengan melakukan prosedur login terlebih dahulu, lalu mengklik menu warehouse dan langsung muncul daftar tabel gudang. Jika ingin menambahkan gudang baru, dapat mengklik tombol add dan mengisi data sesuai yang tersedia di form yaitu dengan mengisi warehouse code, warehouse name, address, city, manager name, dan phone number. Setelah itu kepala gudang dapat menekan tombol simpan. Apabila berhasil, sistem akan menampilkan pesan bahwa data warehouse berhasil ditambahkan.



The screenshot shows the 'Warehouse' interface. At the top right is a red 'Add' button. Below it is a search bar and a 'Show 10 entries' dropdown. The table has columns for Warehouse Code, Warehouse Name, Address, City, Manager Name, and Phone Number. Three warehouses are listed with IDs 1, 2, and 3. At the bottom, there are 'Previous' and 'Next' navigation buttons.

Warehouse Code	Warehouse Name	Address	City	Manager Name	Phone Number
1	ALBAR	Jl. Soekarno Hatta Komplek Pergudangan Sukarame Blok G	Palembang	Julius Chancer	088272355042
2	KENTEN	Jl. Kenten Pergudangan Paku	Palembang	Resi	089678756080
3	PERINTIS	Jalan Perintis Kemerdekaan	Palembang	Himawan	081373955989

**Gambar 12.** Tampilan Tabel Warehouse

### Pengujian

Pengujian merupakan proses menjalankan program dengan tujuan untuk menemukan error pada program sebelum program tersebut diberikan kepada pengguna [14]. Pengujian yang baik bukan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam program tetapi untuk mencari sebanyak mungkin kesalahan yang ada pada program. Penulis melakukan pengujian program sebagaimana untuk mencari kesalahan-kesalahan pada program yang telah dibuat. Pengujian yang digunakan ialah *black box* yaitu Teknik pengujian yang berfokus pada sisi fungsionalitas. Pengujian dilakukan terhadap proses *input* atau *output* pada aplikasi, apakah rancangan aplikasi sesuai dengan yang diharapkan atau terdapat hal yang tidak sesuai.

---

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Perancangan aplikasi persediaan barang di shirouoshien dapat mempermudah dalam memperoleh informasi mengenai stok barang yang tersedia pada setiap gudang.
- b. Perancangan aplikasi persediaan barang di shirouoshien dapat meminimalisir resiko terjadinya kerusakan atau kehilangan informasi pada faktur dan delivery order dengan tersimpannya faktur, dan delivery order pada aplikasi.
- c. Perancangan aplikasi persediaan barang di shirouoshien dapat mengatasi terjadinya selisih antara jumlah stok barang yang ada di gudang dengan pencatatan stok.

#### 5. SARAN

Saran-saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Untuk pengembangan selanjutnya, dapat dilakukan pengembangan sistem disertai dengan penambahan fitur agar lebih baik.
- b. Jika aplikasi yang telah dirancang dapat di implementasikan dan digunakan oleh shirouoshien, sehingga dapat membantu sistem pencatatan inventory di shirouoshien.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik secara moril dan materi dalam penyelesaian jurnal ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Agustian, F. Hadi, and M. K. A. Rosa, "Pre-Diagnosis Gangguan Ginjal Melalui Citra Iris Mata Menggunakan Raspberry PI Dengan Metode Convolutional Neural Network (CNN)," *J. Amplif. J. Ilm. Bid. Tek. Elektro Dan Komput.*, vol. 9, no. 1, pp. 16–25, 2019, doi: 10.33369/jamplifier.v9i1.15396.
- [2] A. Junadi and C. Sumirat, "Aplikasi Persediaan Barang PT. CAD Solusindo Menggunakan Metode Waterfall," *sisfokom*, vol. 7, no. 1, pp. 28–37, 2018, doi: doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.280.
- [3] J. Junaidi, S. Sutrisno, and J. Koriatul, "Model Aplikasi Purchasing System Untuk Monitoring Stok Dalam Mengurangi Tingkat Kerugian," *Sensi*, vol. 5, no. 1, pp. 86–98, 2019, doi: 10.33050/sensi.v5i1.319.
- [4] A. Taqwiym and L. Amelia, "Analisa Aplikasi Promosi Shirouoshien Berbasis Android," *IKRA-ITH Teknol. J. Sains Teknol.*, vol. 4, no. 3, pp. 12–20, 2020.
- [5] A. Sundari, W. Murti, and D. Meilantika, "Membangun Website PT. Pegadaian Cabang Baturaja Menggunakan PHP dan MySQL," *J. Sist. Inf. Mahakarya*, vol. 3, no. 2, pp. 1–6, 2020.
- [6] I. Gunawan, *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- [7] H. Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *J. At-Taqaddum*, vol. 8, no. 1, 2016, doi: /10.21580/at.v8i1.1163.
- [8] A. Budiman, L. S. Wahyuni, and S. Bantun, "Perancangan Sistem Informasi Pencarian Dan Pemesanan Rumah Kos Berbasis Web (Studi Kasus: Kota Bandar Lampung)," *J. Tekno Kompak*, vol. 13, no. 2, pp. 24–30, 2019, doi: 10.33365/jtk.v13i2.356.
- [9] A. Fauzi and E. Harli, "Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui CRM dengan Metode RAD," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 1, no. 1, pp. 76–81, 2017, doi: 10.29207/resti.v1i1.16.

- [10] Y. Asbar and M. A. Saptari, “Analisa Dalam Mengukur Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode PIECES,” *J. visioner Strateg.*, vol. 6, no. 2, pp. 39–47, 2017.
- [11] M. Salahuddin and A. S. Rosa, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Modula, 2011.
- [12] N. Wijaya, H. Irsyad, and A. Taqwiy, “Design Verification Using Palmprint,” *TEKNOMATIKA*, vol. 07, no. 02, pp. 36–46, 2017.
- [13] N. Wijaya, “Perancangan Aplikasi Promosi Songket Palembang Berbasis Android,” *JUSIM*, vol. 2, no. 2, pp. 10–22, 2017.
- [14] M. Si. Mustaqbal, R. F. Firdaus, and H. Rahmadi, “Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis,” *J. Ilm. Teknol. Inf. Terap.*, vol. 1, no. 3, pp. 31–36, 2015.